**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat extrim. Industri tiap menit bahkan detik akan berubah semakin maju, yang sering disebut dengan revolusi industri 4.0. Istilah tersebut masih jarang kita dengar, bahkan banyak yang masih awam.  Bagi pendidik maupun peserta didik, mereka disiapkan untuk memasuki dunia kerja bukan lagi sebagai pekerja. Namun kita disiapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta, dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif kita.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang diciptakan untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan dengan cara memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.  Tidak hanya itu, pendidikan 4.0 menghasilkan juga 4 aspek yang sangat dibutuhkan di era milenial, yaitu kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, dan kreatif. Mengapa demikian ? Pendidikan 4.0, saat ini sedang gencar-gencarnya dipublis, karena di era ini kita dan generasi muda harus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.  Karakteristik pendidikan 4.0:   * Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa. * Pada tahap ini guru di tuntut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa. * Menggunakan penilaian formatif. * Menempatkan guru sebagai mentor. * Guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa. * Guru sebagai pendidik tidak boleh menetap dengan satu strata, harus selalu berkembang.    Di dalam pendidikan revolusi industri, terdapat 5 aspek yang di fokuskan pada proses pembelajaran, yaitu:   * Mengamati * Memahami * Mencoba * Mendiskusikan * Meneliti   Pada dasarnya proses mengamati dan memahami adalah satu kesatuan. Pada proses mengamati dan memahami kita dapat memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat di butuhkan, karena dengan pikiran yang kritis akan timbul sebuah ide atau gagasan.  Gagasan yang mucul dari pemikiran kritis tadi, proses selanjutnya yaitu mencoba/ pengaplikasian. Pada revolusi 4.0 ini, lebih banyak praktek karena lebih menyiapkan anak pada bagaimana kita menumbuhkan ide baru atau gagasan.  Setelah mencoba, proses selanjutnya adalah mendiskusikan. Mendiskusikan bukan hanya satu atau dua orang tapi kolaborasi komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide yang baru akan muncul.  Yang terahir adalah melakukan penelitian, tuntutan 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif. Dengan melakukan penelitian kita bisa melihat proses kreatif dan inovatif. |